BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kramat Jati merupakan suatu lembaga dari Direktorat Jendral Pajak yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat baik yang telah terdaftar sebagai Wajib Pajak maupun tidak. Adapun satuan unit kerja yang ada di kantor ini salah satunya adalah Seksi Pemeriksaan.

Didalam Seksi Pemeriksaan ada suatu masalah yaitu pada sistem informasi data pegawai honorer yang masih dilakukan secara manual dengan cara mencatat semua pegawai ke buku besar, hal ini menyulitkan kebutuhan informasi data pegawai karena itu memerlukan waktu yang cukup lama untuk mencari informasi yang diperlukan guna kebutuhan lainnya dari dari informasi pegawai, sehingga sistem data pegawai yang sedang berjalan kurang terkoordinasi dengan baik.

Dengan tidak adanya sistem data pegawai yang di program untuk mencatat seluruh riwayat data pegawai honorer baik yang sedang masih berkerja atau tidak dari kantor, tentunya sistem informasi data pegawai di Seksi Pemeriksaan belum efektif dan efisien.

Oleh karena itu, dibutuhkan aplikasi informasi data pegawai honorer yang dapat membantu petugas untuk mencatat data – data pegawai honorer yang dapat di komputerisasi dengan baik. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dibuatlah apliksi informasi data pegawai honorer di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kramat Jati Seksi Pemeriksaan.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana membangun apliksi informasi data pegawai honorer di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kramat Jati Seksi Pemeriksaan.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari kerja praktek ini berdasarkan permasalahan yang diteliti adalah membangun apliksi infromasi data pegawai honorer di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kramat Jati Seksi Pemeriksaan.

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dari kerja praktek ini adalah :

a. Supaya kebutuhan data pegawai honorer dapat terkordinasi dengan baik.

b. Meringankan kinerja petugas bagian personalia.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembuatan aplikasi informasi data pegawai honorer di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kramat Jati Seksi Pemeriksaan ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang telah ditentukan, maka masalah dibatasi hanya kepada hal-hal di bawah ini :

a. Sistem hanya untuk KPPP bagian Seksi Pemeriksaan.

b. Data masukan untuk aplikasi yang di bangun adalah data karyawan mencakup nip, nama, alamat, jenis kelamin, no telepon, divisi, foto, riwayat hidup pegawai, tanggal masuk kerja, tanggal keluar kerja.

c. Proses yang terjadi untuk aplikasi informasi data pegawai honorer yang di bangun meliputi pengolahan rekap data pegawai honorer saja.

d. Keluaran dari aplikasi yang di bangun yaitu seluruh rekap keterangan data pegawai honorer.

e. Model proses yang di gunakan adalah secara prosedural meliputi *data flow diagram (DFD)* dan memodelkan *entity relationship diagram (ERD).*

f. Perangkat lunak yang digunakan yaitu Microsoft Windows XP sebagai system operasi, *Borland Delphi 7* sebagai bahasa pemrograman.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk membangun aplikasi sistem absensi ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti dengan mencari dan mengemukakan data berdasarkan keadaan instansi yang sebenarnya. Tahapan yang digunakan untuk membangun sistem yang akan dibuat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1.5.1 Tahap Pengumpulan data

Pengumpulan data bisa diartikan mengamati variabel yang akan diteliti dengan berbagai metode secara objektif. Tahap pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Studi lapangan.

1. **Observasi.**

   Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung (study kasus) terhadap objek yang diteliti yaitu bagian Seksi Pemeriksaan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kramat Jati.

2. **Wawancara.**

   Pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan dengan pihak yang berkaitan yaitu petugas absensi di bagian Seksi Pemeriksaan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kramat Jati.

b. Studi Pustaka.

Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks, jurnal ilmiah, situs-situs di internet, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topik penelitian.

1.5.2 Tahap Pembangunan Perangkat Lunak

Paradigma yang digunakan dalam membangun perangkat lunak adalah model *waterfall* (Gambar 1.1) terdiri dari beberapa tahap seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

a. *System Engineering*

Tahapan ini mendefinisikan kebutuhan pada level sistem yaitu kebutuhan perangkat keras, perangkat lunak, orang dan basis data. Pengumpulan kebutuhan ini penting dilakukan karena sistem informasi (PL) yang akan dibangun merupakan bagian dari sistem komputer.

b. *System Analysis*

pada tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan untuk sistem informasi (PL) yang berupa data input, proses yang terjadi dan output yang diharapkan dengan melakukan wawancara dan observasi, hasilnya berupa diagram yang dapat berupa diagram aliran data (DFD) dengan kamus data, diagram keterhubungan entitas (ERD) atau diagram perubahan status (STD).

c. *Design*

Menterjemahkan analisa kebutuhan ke dalam bentuk rancangan sebelum penulisan program yang berupa perancangan antarmuka (input dan output), perancangan file-file atau basis data dan merancang prosedur (algoritma).

d. *Coding*

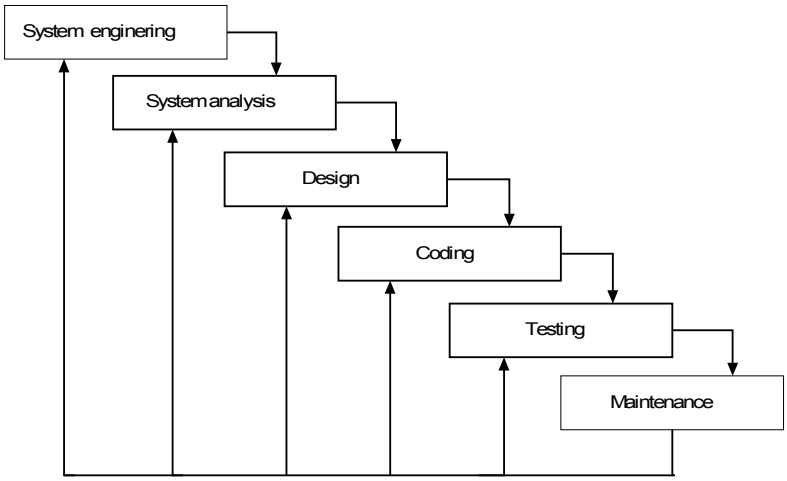
Tahapan penterjemahan hasil perancangan (detil) kedalam program-program yang menggunakan bahasa pemrograman yang sesuai.

e. *Testing*

Program yang telah dibuat harus diuji, proses pengujian difokuskan pada kebenaran logika internal perangkat lunak dan fungsional sistem serta interaksi antara sistem dan pemakai.

f. *Maintenance*

Sistem yang telah diuji kemudian diserahkan ke petugas untuk diinstall dan dioperasikan sesuai kebutuhannya, tahapan perawatan dibutuhkan dalam masa itu dengan dilakukan pengecekan kesalahan operasionalnya atau perubahan yang diinginkan petugas.



Gambar 1.1 Skema model *Waterfall* [4]

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar dan untuk mempermudah dalam penyusunan dan pembacaannya, sistematika penulisan laporan kerja praktek dengan judul **"APLIKASI INFORMASI DATA PEGAWAI HONORER DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA KRAMAT JATI SEKSI PEMERIKSAAN"** dibagi dalam beberapa bab secara terurut dengan uraian sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, sistematika penulisan dari kegiatan kerja praktek di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kramat Jati.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang profil Kantor Pelayanan Pajak Pratama mengenai sejarah Kantor Pelayanan Pajak Pratama, logo Kantor Pelayanan Pajak Pratama, badan hukum Kantor Pelayanan Pajak Pratama, struktur organisasi dan job description Kantor Pelayanan Pajak Pratama dan landasan teori Kantor Pelayanan Pajak Pratama.

BAB 3 PEMBAHASAN

Memaparkan tentang kegiatan yang dilakukan pada waktu kerja peraktek mengenai analisis dan perancangan sistem. Analisis sistem berupa analisis masalah, analisis fungsional yang terdiri dari prosedur-prosedur yang terlibat dari sistem yang sedang berjalan, analisis dan kebutuhan non-fungsional yang membahas analisis dan kebutuhan pengguna (*user*), perangkat keras, dan perangkat lunak, ERD, analisis kebutuhan fungsional yang memaparkan diagram konteks, DFD, spesifikasi proses, dan kamus data dari sistem yang akan dirancang. Sedangkan perancangan sistem berupa tahap-tahap yang dilakukan dalam pembuatan aplikasi berupa perancangan baik perancangan data yang dibuat dalam skema relasi, perancangan arsitektur, perancangan antarmuka aplikasi yang terdiri dari perancangan tampilan, pesan, serta perancangan prosedural.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas tentang kesimpulan dari hasil kerja praktek dan saran untuk perusahaan yang bersangkutan.